

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hardiness remaja yang menumpang pada kerabat ditinjau dari teori Analisis Transaksional di Lembang Tapparan Utara adalah sebagai berikut: Remaja (IBL) dapat bertahan tinggal bersama kerabatnya karena remaja tersebut memiliki putusan awal melalui pesan verbal dari orang tua seperti “Kamu harus sabar, rajin berdoa dan beribadah”. IBL juga memiliki perwakilan-perwakilan dari ego yaitu ego state orang tua, dan ego state orang dewasa. Ego state orang tua tergambar dari diri IBL yang berdoa ketika dalam masalah. Sementara ego state orang dewasa dalam diri IBL yaitu menceritakan masalah yang dialami kepada temannya. Selain itu, IBL juga memiliki kebutuhan akan belaian. Hal ini terlihat pada IBL yang mendapat elusan dari orang tuanya dengan mimik wajah yang selalu tersenyum saat berkomunikasi.

Putusan awal, ego state orangtua, ego state orang dewasa, kebutuhan akan belaian, posisi psikologis dasar yang dialami oleh IBL membuatnya memiliki komitmen, control, dan tantangan yang memampukannya tinggal bersama kerabat.

B. Saran

1. Kepada kampus IAKN Toraja, secara khusus Program Studi Pastoral Konseling supaya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan referensi pada mata kuliah parenting education, dan konseling keluarga.
2. Kepada kampus IAKN Toraja, secara khusus Program Studi Pastoral Konseling supaya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan referensi pada mata kuliah parenting education, dan konseling keluarga.